



PT ARMADA BERJAYA TRANS TBK
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
MENGENAI
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 6 Agustus 2024 atas persetujuan dari Dewan Komisaris atas Keputusan Direksi Perseroan mengenai pembayaran dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan ini Perseroan memberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Dividen Interim:

Kegiatan	Tanggal
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	16 Agustus 2024
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	19 Agustus 2024
Cum Dividen di Pasar Tunai	20 Agustus 2024
Ex Dividen di Pasar Tunai	21 Agustus 2024
<i>Recording Date</i> Pemegang Saham yang berhak atas Dividen	20 Agustus 2024
Pembayaran Dividen	3 September 2024

Tata Cara Pembayaran Dividen Interim:

1. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada para Pemegang Saham.
2. Pembayaran dividen interim diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Agustus 2024 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut atau yang disebut sebagai *Recording Date* Pemegang Saham yang berhak atas Dividen.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik Pemegang Saham, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 20 Agustus 2024 secara tertulis kepada:

Biro Administrasi Efek ("BAE")
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta
Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961

Green Sedayu Bizpark

Jl. Green Sedayu 7 No. 19 - Cakung Timur - Jakarta Timur 13910

Telp. 021 4609433 - 021 4609403 E-mail : corporate@armadaberjaya.com, marketing-ab@pgl-logistic.com



5. Dividen interim tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen interim yang dibayarkan.

6. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum atau Badan Usaha, dan belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**"), diminta untuk menyampaikan NPWP terbaru (apabila ada perubahan dari NPWP yang sudah pernah diberikan ke BAE sebelumnya) kepada BAE selambat-lambatnya tanggal 20 Agustus 2024 pukul 16.00 WIB. Bila NPWP belum diterima sampai batas waktu yang ditetapkan tersebut, akan dilakukan pemotongan PPh dengan tarif 30% atas pembayaran dividen kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Dalam Negeri yang belum menyampaikan NPWP atau mengalami perubahan NPWP, diminta untuk menyampaikan NPWP terbaru kepada BAE selambat-lambatnya tanggal 20 Agustus 2024 pukul 16.00 WIB. Setelah tanggal tersebut, permintaan perubahan NPWP tidak dapat dipenuhi.

7. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri ("**WPLN**") yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib menyampaikan Form DGT yang telah ditandatangani oleh otoritas yang berwenang yang memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 atau menyampaikan Surat Keterangan Domisili ("**SKD**"/*Certificate of Domicile*) yang lazim diterbitkan oleh otoritas di negara domisili bersama dengan Form DGT yang diisi lengkap oleh WPLN sesuai ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018. Mengacu pada peraturan tersebut, Form DGT harus berupa dokumen asli atau Wajib Pajak Luar Negeri dapat juga menyampaikan Tanda Terima SKD Wajib Pajak Luar Negeri beserta fotokopi SKD apabila sebelumnya sudah pernah menyampaikan Form DGT ini kepada Wajib Pajak Dalam Negeri lainnya. Batas waktu penerimaan Form DGT atau Tanda Terima SKD beserta fotokopi SKD oleh BAE adalah selambat-lambatnya tanggal 20 Agustus 2024, pukul 16.00 WIB. Bila SKD tidak diterima dalam batas waktu yang disebutkan, dividen interim yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 8 Agustus 2024
Direksi
PT Armada Berjaya Trans Tbk